

## PENGARUH MEDIA SPARKOL VIDEOSCRIBE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA JURUSAN TKJ DI SMK PANCA MARGA

Ibrahim<sup>1</sup>, Syarifuddin Cn Sida<sup>2</sup>, Nasir<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh media *sparkol videoscribe* terhadap minat belajar siswa pada jurusan TKJ Di SMK Panca Marga. Masalah utama dari penelitian ini yaitu minat belajar siswa masih rendah, aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar rendah dan bersifat pasif yang cenderung sebagai penerima saja, siswa tidak semangat karena media yang di gunakan tidak efektif dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 20 orang jurusan TKJ di SMK Panca Marga. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi dan angket. Teknik analisis data yang di gunakan deskriptif statistic dengan Uji validitas, uji Reliabilitas dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dikategorikan meningkat, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan skor rata-rata *pretest* dari 20 siswa sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *sparkol videoscribe* adalah 30,00 dengan median 29,00 dan modus 23 serta standar deviasi 10,49. Nilai *pretest* yang dicapai siswa tersebar dari nilai maksimum 50 sampai nilai minimum 17, serta nilai *skwerness* 0,592 dan *kurtosis* -0,8152 dan hasil tes siswa setelah penerapan media *sparkol video scribe* terdapat 9 dari 20 orang siswa atau 40,90 % dari keseluruhan siswa yang memperoleh hasil yang berada pada kategori sedang, 5 siswa atau 30,81% dari keseluruhan siswa yang nilainya berada pada kategori tinggi, 2 siswa atau 18,18% dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi, 2 siswa atau 9,09% siswa yang memperoleh nilai rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah sedangkan skor rata-rata *posttest* adalah 79,30 dengan median 76,00 dan modus 80 serta deviasi 8,97. Nilai *Posttest* yang dicapai siswa tersebar dari maksimum 97 sampai nilai minimum 67, serta nilai *skwernes* 0,684 dan *kuortosis* -0,406. Nilai rata-rata dari observasi adalah 7,3 sedangkan rata-rata dari angket adalah 6,45. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sebuah media pembelajaran sebagai fasilitas penunjang pembelajaran yakni media *sparkol videoscribe* pada siswa kelas XII TKJ SMK Panca Marga berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

**Kata kunci:** *Media Sparkol dan Minat Belajar*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset dari sebuah bangsa. Bangsa yang besar akan dilihat dari sistem pendidikannya. Tujuan dari pendidikan adalah untuk

mencerdaskan anak bangsa, memiliki pendidikan yang baik adalah ciri-ciri dari suatu bangsa yang akan berkembang dan maju. Jika kita melihat negara-negara maju seperti Amerika yang sangat maju perdananya karena mampu menciptakan SDM yang unggul dan mampu bersaing di kanca internasional. Pendidikan memiliki fungsi untuk membentuk karakter anak bangsa menjadi individu yang cerdas secara emosional, spiritual dan intelektualitas.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan regulasi dan mekanisme yang menjadi acuan untuk menjalankan tri darma dalam Pendidikan. Mewujudkan pendidikan yang inovatif dan kreatif adalah keinginan kita bersama sebagai warga negara yang baik. Pendidikan ada tiga yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah Pendidikan yang mengikat secara administrasi dan memiliki aturan yang sistematis dan terorganisir contohnya sekolah, Pendidikan non formal adalah pendidikan yang tidak mengikat secara administrasi tetapi menguat secara norma atau kaidah contohnya berperilaku baik pada sesama manusia, menjaga ketertiban dunia, menghargai perbedaan karena perbedaan itu adalah rahmat. Pendidikan informal adalah pendidikan didalam keluarga.

Pendidikan ini merupakan ruang interaksi pada lingkup keluarga karena interaksi ini merupakan interaksi pertama kita sebelum mengenal ruang lingkup sekolah dan ruang lingkup sosial. Kesadaran kita sebagai warga negara harus menjunjung tinggi ethos pendidikan karena Pendidikan sebagai jembatan penyelamat kita di dunia dan akhirat.

Melalui pendidikan suatu masyarakat atau bangsa dapat berkembang dan maju karena pendidikan bermula pada suatu pengetahuan yang luas dan kemakmuran sumber daya manusia. Salah satu paradigma pendidikan adalah suatu proses pencerdasan bangsa, oleh karena itu pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari hasil observasi proses belajar pada bulan 26 Juni – 05 Agustus 2019, terhadap siswa di SMK Panca Marga, semangat belajar siswa tidak tinggi. Dengan demikian dapat dilihat dengan berbagai kejadian yaitu siswa tidak

proaktif dalam ruangan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung mengantuk dan bertingkah semaunya karena mereka merasa tidak ada yang menarik dalam proses belajar, bahkan ada yang keluar masuk kelas seakan - akan tidak merasakan kenyamanan di dalam kelas.

Salah satu masalah yang kita hadapi di dunia Pendidikan ini adalah masalah kurang proses pembelajaran dengan baik dan benar, peserta didik tidak di tuntut untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak. Pembelajaran di ruang kelas ditujukan kepada potensi yang dimiliki oleh siswa untuk menghafal informasi akan tetapi bukan untuk dipahami.

Diera modern ini, sangat tepat jika disediakan pembelajaran yang sesuai dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) karena pada dasarnya generasi sekarang adalah generasi yang tidak lepas dari perkembangan teknologi. Siswa zaman sekarang adalah generasi milenial, oleh karena itu, media pembelajaran yang tepat untuk siswa zaman sekarang adalah media pembelajaran berbasis digital salah satunya media *sparkol videoscribe*.

Media *sparkol videoscribe* merupakan salah satu media pembelajaran memiliki fungsi sebagai perantara dalam proses belajar mengajar. *Sparkol videoscribe* memiliki karakteristik yaitu dapat menyampaikan gambar, suara, animasi, teks (materi pelajaran), serta desain-desain yang menarik sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. Keunggulan yang dimiliki oleh media ini adalah diantaranya: dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik, data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2008:7). Pada umumnya penelitian kuantitatif berkaitan dengan angka atau data.

Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Variabel adalah bagian penting dalam penelitian. Arikunto, (2003:9) mengatakan bahwa "Variabel adalah objek atau sasaran yang akan diteliti" Dengan demikian variabel adalah komponen penting dalam penelitian.

Pada umumnya variable dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel bebas atau independent dan variable terikat atau dependen.

Populasi dalam penelitian sebanyak tiga kelas di SMK Panca Marga Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas XII di SMK Panca Marga sebanyak 20 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian disusun dengan menguji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes, lembar observasi, dan angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *sparkol videoscribe* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajarang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, Hal tersebut terbukti dengan ketuntasan siswa setelah diterapkan media sebanyak 18 orang dan sebelum penerapan media tidak yang tuntas dari 20 orang.

Proses pembelajaran sebelum diterapkan media siswa terlihat jenuh dangn proses pembelajaran yang didominasi oleh guru daripada siswa, sehingga perhatian siswa tidak terfokus pada materi. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai materi computer dan jaringan dasar dan diberi tujuan pembelajaran untuk ditulis dalam buku catatan. Setelah itu siswa dituntun untuk mencatat materi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan mengerjakan tugas. Hal tersebut yang mengakibatkan siswa sulit untuk memahami materi serta berpikir kritis.

Sedangkan dalam proses pembelajaran setelah diterapkan media menunjukkan siswa terlihat antusias. Hal ini terlihat ketika diawal pembelajaran siswa diberikan penjelasan tentang materi computer dan jaringan dasar, dengan memperlihatkan uraian materi di dalam media *sparkol videoscribe* sehingga siswa lebih banyak waktu untuk menelaahn uraian materi serta menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk soal pilihan ganda, setelah siswa betul-betul paham tentang materi yang disampaikan, maka guru memberikan tugas yang

berhubungan dengan materi pembelajaran dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dibawah ini hasil tes dan angket:

### **Hasil Test**

Hasil perhitungan analisis data dengan skor rata-rata hasil pretest dari 20 siswa sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media *sparkol videoscribe* adalah 30,00 dengan median 29,00 dan modus 23 serta standar deviasi 10,49. Nilai pretest yang dicapai siswa tersebar dari nilai maksimum 50 sampai nilai minimum 17, serta nilai skewness 0,592 dan kurtosis 0,8152 dan hasil tes siswa sesudah menggunakan media *sparkol videoscribe* terdapat 9 dari 20 orang siswa atau 40,90% berada pada kategori sedang, 5 siswa atau 30,81% berada pada kategori tinggi, 2 siswa atau 18,18% nilai sangat tinggi, 2 siswa atau 9,09% siswa mendapatkan nilai rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data pretes dan postes di atas menunjukkan siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan media *sparkol videoscribe*, terdapat signifikan dari perubahan belajar siswa. Menurut Putri Dwi Suryani dalam penelitiannya tentang apakah ada perbedaan minat belajar siswa yg belajar dengan menggunakan media dan tanpa menggunakan media *sparkol videoscribe*, beliau menemukan titik terang bahwa sangat signifikan ketika siswa belajar menggunakan media karena mampu menarik perhatian siswa untuk serius dan fokus mendengarkan penjelasan dari guru.

Hasil skor rata-rata dari angket siswa dari 20 orang adalah 7,3 % sangat puas, 2% cukup puas, dan 0% sangat tidak puas, ini membuktikan belajar dengan menggunakan media dan tanpa menggunakan media *sparkol videoscribe* ada perbedaan. Guru harus mengetahui psikologi siswa ketika mengajarkan suatu materi. Siswa sangat tertarik untuk belajar ketika menggunakan media berbasis teknologi.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan media *sparkol videoscribe* dengan siswa yang di ajar dengan metode klasik. Yang artinya ada pengaruh variable X (*Media sparkol Videoscribe*) Terhadap Variabel Y (Minat belajar siswa)

Hasil penelitian penelitian dari ketiga penelitian relevan yang ada pada kajian pustaka, menunjukkan hasil bahwa penggunaan media *sparkol videoscribe* berepengaruh terhadap hasil belajar, serta layak dan efektif digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu mempengaruhi hasil belajar kegiatan siswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan dengan ketiga hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang tertera pada kajian pustaka, bahwa media *sparkol videoscribe* layak serta efektif digunakan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sparkol videoscribe* terhadap minat belajar siswa pada jurusan TKJ di SMK Panca Marga dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar yang signifikan dikarenakan dalam belajar menggunakan media dan tanpa menggunakan media. Penerapan media *sparkol videoscribe* mampu menumbuhkan motivasi diri siswa. Pengaruh ini ada pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media *sparkol videoscribe*. 20 orang siswa tidak tuntas sebelum menggunakan media sedangkan setelah menggunakan media *sparkol videoscribe* dari 20 siswa yang tuntas sejumlah 18 orang. Ini menunjukkan sangat luar biasa ketika semua sekolah dan guru menggunakan media pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2003. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto. 1998. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Arizaldy, R., & Alfadil, M. T. (2021). The Influence Of The Application Of Power Point Learning Media On ICT Learning Outcomes. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 1(01).
- Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ayu, S., & Rosli, M. S. B. (2020). Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan). *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 145-155.

- Gunawan dan Palupi. 2015. *Belajar Dan pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Hadi. 1979. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1995. *Media Pengajaran*. Bandung: Aditya Bakti
- Karim. 2007. *Media Pembelajaran*. Jogja: Gava Media
- Putri Dwi Cahyani. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Sparkol Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 4 Padang*. Skripsi. Padang
- Ramly, R. A., & Ilham, I. (2022). Penggunaan Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Campalagian Polewali Mandar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 65-74.
- Undang-Undang Siste Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Wulan 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia